



RINGKASAN

MUHAMMAD SAHLAN ADI SAPUTRA. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Bandung Jawa Barat. *Milking Management of Dairy Cattle at UPTD BPTSP and HPT Cikole Lembang Bandung West Java*. Dibimbing oleh BAGUS P PURWANTO

Pembangunan sub sektor peternakan di bidang sapi perah yang ada di Indonesia sangat berpotensi tinggi untuk dijadikan usaha dan sebagai penghasil utama bagi para peternak. Susu sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dalam mencukupi kebutuhan gizi masyarakat, karena susu bernilai gizi tinggi dan mempunyai komposisi zat gizi lengkap dengan perbandingan gizi yang sempurna.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Bandung Jawa Barat pada 07 Februari 2022. Tujuan umum dari PKL ini adalah untuk menambah wawasan, menerapkan ilmu yang telah diperoleh saat perkuliahan, dan mendapat pengalaman bekerja di lapangan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mengetahui manajemen pemerahan sapi perah di UPTD BPTSP dan HPT Cikole.

Sapi yang dipelihara di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Bandung Jawa Barat merupakan bangsa sapi *Friesien Holstein* (FH). Jumlah ternak keseluruhan di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang adalah 253 ekor dengan sapi yang diperah sebanyak 74 ekor.

Manajemen pemerahan di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang meliputi persiapan pemerahan, pelaksanaan pemerahan, dan pasca pemerahan. Pemerahan di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang dilakukan dengan menggunakan mesin. Metode pemerahan menggunakan mesin yaitu mesin *bucket system* dan *pipeline system*. *Bucket system* digunakan di kandang 2, sedangkan *pipeline system* digunakan di kandang 1. Persiapan pemerahan terdiri dari kegiatan sanitasi kandang dan lingkungan, sanitasi ternak, persiapan dan sterilisasi peralatan pemerahan, dan persiapan pemerah. Proses pemerahan terdiri dari kegiatan pembuangan susu pancaran pertama (*fore stripping*), perangsangan ambing dan pencucian puting menggunakan kain lap yang sudah direndam dengan air hangat (*udder scribing*), pemerahan ambing, pencelupan puting menggunakan cairan iodine (*dipping*). Sapi diperah hingga benar-benar habis di dalam ambingnya, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya radang ambing (mastitis) akibat susu yang masih tersisa di dalam ambing setelah pemerahan berlangsung. Kegiatan pasca pemerahan meliputi pemberian pakan hijauan, pakan konsentrat, sterilisasi peralatan pemerahan, penanganan susu, dan pencatatan produksi susu.

Manajemen pemerahan yang dilakukan di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang telah dilaksanakan dengan sesuai *standard operational procedure* (SOP), dengan kualitas susu yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kata Kunci : Sapi perah, Manajemen Pemerahan, UPTD BPTSP dan HPT Cikole